

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi keuangan entitas berfungsi sebagai alat utama untuk menilai tingkat kinerja organisasi. Data tersebut digunakan selain oleh pihak internal dalam pengambilan keputusan, juga oleh berbagai pemangku kepentingan di luar perusahaan, seperti *investors*, *creditors*, dan *regulators*, untuk memahami kondisi serta prospek usaha. Informasi mengenai laba sering dijadikan indikator utama karena dapat menggambarkan kondisi perusahaan serta berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Silaban & Harefa, 2021). Namun, dalam praktiknya kualitas laba tidak selalu mencerminkan kondisi sebenarnya, sebab bisa terjadi manipulasi laba maupun manipulasi informasi keuangan (Anastasya Ayu Swacahayawati et al., 2023).

Kondisi serupa juga terlihat di Indonesia, ketika perubahan kinerja emiten dapat membentuk pandangan investor terhadap perusahaan. Praktik manajemen laba dapat memengaruhi penilaian terhadap perusahaan karena mampu membuat kinerja terlihat baik, meskipun keadaan sebenarnya belum tentu mencerminkan kondisi yang sehat. Walaupun mampu memberikan efek positif dalam waktu dekat, praktik tersebut berpotensi menurunkan mutu laba serta berdampak kurang baik terhadap keberlangsungan dan nilai entitas di periode mendatang (Swacahayawati et al., 2023). Dengan demikian, penelitian mengenai kualitas laba diperlukan untuk memahami keterkaitannya dengan kinerja perusahaan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas beragam aspek yang berkaitan dengan kualitas laba, antara lain tingkat kemampuan menghasilkan laba, skala operasional entitas, perkembangan perolehan laba dari waktu ke waktu, serta komposisi pendanaan perusahaan. Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menghasilkan laba dan besarnya perusahaan dapat berkaitan dengan kualitas laba yang dihasilkan. Akan tetapi, temuan yang diperoleh dari sejumlah studi terdahulu kerap memperlihatkan perbedaan dan ketidakkonsistenan (Swacahayawati et al., 2023). Kondisi tersebut mengindikasikan adanya ketidaksamaan hasil kajian terdahulu, khususnya terkait keterkaitan mutu keuntungan dengan performa usaha pada entitas berskala besar yang memiliki pengaruh signifikan di pasar modal.

Sebaliknya, kinerja perusahaan mencerminkan efektivitas pihak manajerial dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Evaluasi kondisi finansial biasanya dilakukan melalui indikator rasio, misalnya ROA serta ROE (Belinda Fernanda et al., 2024). Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa rasio-rasio ini menunjukkan kondisi internal perusahaan selain mempengaruhi nilai perusahaan dan harga sahamnya di pasar modal (Destiani & Hendriyani, 2021). Sehingga, hubungan antara kinerja perusahaan dan kualitas laba harus dipelajari lebih lanjut.

Sejauh ini, penelitian yang ada lebih cenderung menguji kinerja dan laba perusahaan daripada satu sama lain. Namun sebaiknya kinerja keuangan perusahaan seharusnya mencerminkan kualitas laba, menurut investor dan pemangku kepentingan lainnya. Ketidaksesuaian antara laba yang dilaporkan dengan kinerja perusahaan dapat menimbulkan risiko informasi yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan investor (Trianto et al., 2017). Jika diteliti pada entitas yang tercatat dalam Indeks Kompas100 di BEI, ini menjadi semakin sesuai karena entitas-entitas yang termasuk pada indeks dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti tinggi likuiditas, kapitalisasi pasar, dan reputasi fundamental, sehingga dianggap mewakili kondisi pasar modal Indonesia.

Dengan merujuk pada uraian sebelumnya, kajian ini diarahkan untuk menganalisis keterkaitan antara mutu perolehan laba dengan performa perusahaan pada emiten yang tergabung dalam Indeks Kompas100 di BEI. Permasalahan utama yang ingin dijawab mencakup dua hal penting, yaitu bagaimana tingkat kualitas laba dari entitas di BEI dan Apakah entitas dengan kualitas laba yang baik tercermin dalam kinerjanya. Sejalan dengan itu, kajian ini bertujuan untuk melakukan perhitungan serta mengevaluasi tingkat mutu laba dari perusahaan di BEI serta mengidentifikasi dampak dari mutu laba terhadap kinerja entitas.

Analisis ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi akademik dalam bidang akuntansi keuangan, terkhusus analisis hubungan antara konsistensi kinerja keuangan dan kualitas laba pada entitas yang terdata di BEI. Selain itu, temuan analisis ini dapat menjadi bahan evaluasi investor, manajemen, dan pihak terkait dalam menilai reliabilitas informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis yang lebih objektif.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam analisis ini ialah:

1. Bagaimana tingkat kualitas laba dari perusahaan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perusahaan dengan kualitas laba yang baik tercermin dalam kinerjanya?

1.3. Tujuan Masalah

Sehingga analisis ini bertujuan untuk:

1. Melakukan perhitungan serta analisis dari kualitas laba dari perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengidentifikasi dampak dari kualitas laba terhadap kinerja perusahaan.

1.4. Kontribusi Penelitian

1. Analisis ini mampu memperluas kajian empiris mengenai hubungan antara kualitas laba dan kinerja perusahaan, khususnya pada entitas yang tergabung dalam indeks Kompas100 di BEI. Temuan analisis ini dapat menjadi pelengkap bagi penelitian sebelumnya dengan menunjukkan bagaimana konsistensi kinerja keuangan berkaitan dengan mutu laba perusahaan. Selain itu, analisis yang dilakukan diharapkan dapat memberikan sudut pandang tambahan dalam menjelaskan perbedaan hasil yang ditemukan pada studi-studi terdahulu.
2. Analisis ini mampu berkontribusi sebagai referensi bagi investor, manajer, dan regulator pasar modal dalam memahami kualitas laporan keuangan perusahaan. Selain itu, analisis ini juga mampu memperjelas peran penting kualitas laba dalam pengambilan keputusan investasi, sekaligus mendorong transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan perusahaan di pasar modal Indonesia.